

**PERAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI  
DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

**ANIS CHOIRU NISA**

NIM. 13410187

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Choiru Nisa  
NIM : 13410187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 5 September 2017

Yang menyatakan



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Choiru Nisa  
NIM : 13410187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Semester : IX

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 5 September 2017

Yang menyatakan



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-173/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI  
DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Sri Purnami, S.Pai., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 21 NOV 2017

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Choiru Nisa  
NIM : 13410187  
Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017  
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.

19680110 199903 1 001

## HALAMAN MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian bertanggung jawab atas kepemimpinan tersebut”

(HR. Bukhori)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Imam al-Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori jilid 3*, (Jakarta : Pustaka As-Sunnah, 2010) hal. 328.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung, penullis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff-staffnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak



masuk dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dzulkifli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberikan nasehat, saran, serta memotivasi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan yang diberikan.
6. Bapak Samsul S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung, segenap Guru, Karyawan dan Siswa-Siswi MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis dan membantu dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memencurahkan dukungan, do'a, kasih sayang, dan motivasi dengan penuh ketulusan.
8. Kepada teman-teman kelas PAI E yang sudah seperti keluarga baru di Jogja dan yang terus bersama-sama dari awal masuk kuliah hingga akhir perkuliahan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya atas semua yang telah kita alami bersama.

9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 5 September 2017

Penyusun

Anis Choiru Nisa  
NIM. 13410187



## ABSTRAK

**ANIS CHOIRU NISA.** *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya guru yang belum memiliki profesionalisme sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung dan apa saja faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Al-Mu'min Muhammadiyah. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan empat guru PAI MTs Al-Mu'min Muhammadiyah. Data diperoleh dengan cara dokumentasi, wawancara dan observasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung terdiri dari peran sebagai edukator, manajer, supervisor dan motivator. Sebagai edukator kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru dengan mengadakan workshop berbasis madrasah, mengikutkan guru dalam workshop diluar madrasah dan MGMP, dan membuat warning S1 kepada semua guru. Sebagai manajer kepala madrasah memberdayakan guru dalam sistem kerjasama, mengaktifkan guru dalam berbagai kegiatan madrasah dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesionalnya, sebagai supervisor kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, mengadakan percakapan pribadi dan mengadakan rapat rutin dengan semua guru. Sebagai motivator kepala madrasah berusaha melakukan pengaturan lingkungan fisik, memperbaiki pengaturan suasana kerja, memberikan dorongan dan memberikan penghargaan kepada guru teladan. (2) Faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya seminar dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan lain diluar madrasah dan adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi.

**Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru PAI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	42
BAB II GAMBARAN UMUM MTS AL-MU'MIN .....	44
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	45
B. Sejarah dan Proses Berkembangnya .....	42
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	48
D. Struktur Organisasinya.....	49
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
G. Profil Kepala Madrasah.....	57
H. Profesionalisme Guru PAI .....	57

BAB III PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG .....	68
A. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI .....	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI .....	96
BAB IV PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Karyawan MTs Al-Mu'min Muhammadiyah .....	52
Tabel II	: Keadaan Siswa .....	54
Tabel III	: Sarana prasarana MTs Al-Mu'min Muhammadiyah .....	56
Tabel IV	: Daftar Guru PAI .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	105
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	114
Lampiran III	: Program Kerja Kepala Madrasah.....	134
Lampiran IV	: Rencana Kerja Kepala Madrasah.....	136
Lampiran V	: RPP SKI.....	149
Lampiran VI	: Sertifikat pendidik .....	165
Lampiran VII	: Hasil Dokumentasi dan Foto Pelaksanaan.....	168
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal .....	169
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	170
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian .....	171
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian .....	172
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat Magang II .....	173
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat Magang III.....	174
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat KKN .....	175
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat TOAFL .....	176
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL .....	177
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat ICT .....	178
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM .....	179
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat OPAK .....	180
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup.....	181

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam memperdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, maka kepala madrasah harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Kepala madrasah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya.<sup>1</sup> Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan profesionalisme para staf yang ada di madrasah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya kepala madrasah mempunyai kemampuan *relation* yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Sementara itu efektivitas kualitas dan perilaku kepala madrasah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan perannya sebagai kepala madrasah, meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor,

---

<sup>1</sup> Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Arruz Media, 2012), hal. 41.



leader, inovator, motivator dan kewirausahaan, sering disingkat dengan EMASLIMW.

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar di dalam merencanakan, mengorganisir, membina, melaksanakan serta mengendalikan madrasah dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk guru pendidikan agama Islam (PAI). Guru pendidikan agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru.

Sebagai sebuah profesi, posisi guru tidak bisa didapatkan begitu saja. Para guru harus memiliki beberapa persyaratan seperti kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi sebagai sebuah syarat profesional. Guru juga harus siap menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sering berubah-ubah, seperti yang saat ini diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 atau kurtilas. Tidak hanya itu, guru dituntut memiliki kepribadian yang matang, karena ia dapat mempengaruhi anak didik. Pendidikan tidak hanya membuat anak didik memiliki intelektual yang tinggi tetapi juga harus memiliki kepribadian yang baik. Karena setiap tingkah laku guru menjadi panutan bagi peserta didik.

Dalam konteks pendidikan agama islam Haidar Putra Daulay menyatakan bahwa “ pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, membentuk potensi

jasmaniyah dan rohaniyah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta.”<sup>2</sup> Untuk itu peran guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran, ia juga harus melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi anak didik, guru membantu pembentukan kepribadian ahlak serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik, maka untuk melaksanakan itu semua, guru agama Islam dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi dan baik.

Masalah yang berkaitan dengan guru dan keguruan biasanya berkisar pada permasalahan kurang memadainya kualifikasi dan kompetensi guru, dan kurangnya penghargaan terhadap profesi guru.<sup>3</sup> Berbagai permasalahan diatas perlu dicarikan solusi pemecahannya, mulai dari penggalian kembali akar permasalahan sampai dengan perbaikan dan penyempurnaan dimensi-dimensi operasionalnya, diantara akar permasalahannya terletak pada keprofesionalan guru pendidikan agama islam.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan profesionalisme guru.

---

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam : dalam sistem pendidikan Nasional Indonesia*, ( Jakarta : Kencana, 2004), hal.153.

<sup>3</sup> Indra Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar : Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta : Paramadina, 2001), hal. 37.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, baik sebagai edukator, manajer, supervisor, maupun motivator. Seberapa jauh kepala madrasah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

MTs Al-Mu'min merupakan salah satu MTs swasta yang ada di Temanggung dan merupakan satu-satunya MTs yang telah menerapkan kurikulum 2013. Dalam pembelajarannya MTs Al-Mu'min berusaha untuk menyeimbangkan ilmu umum dengan ilmu agama. Berbagai prestasi telah berhasil diraih oleh para siswa baik dalam kejuaraan olimpiade ilmu umum, keagamaan, tahfidzul qur'an dan tapak suci mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional. Berdasarkan praobservasi yang peneliti lakukan, MTs Al-Mu'min memiliki empat orang guru PAI. Tiga dari keempat guru tersebut telah memenuhi syarat kualifikasi guru yakni memiliki ijazah S1 yang sesuai dengan bidangnya. Para guru PAI juga sudah cukup menguasai kelima kompetensi walaupun ada beberapa yang belum maksimal terkait penggunaan metode dan pemanfaatan media

teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu hanya ada satu guru PAI yang belum mengikuti sertifikasi.<sup>4</sup>

Selama kepemimpinan bapak Samsul terjadi peningkatan profesionalisme guru khususnya guru PAI. Dalam hal kualifikasi sebelumnya para guru belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun dengan pemberian *warning* tiga guru telah menyanggah gelar S1. Dari segi kompetensi juga terjadi peningkatan khususnya pada kompetensi pedagogik. Peningkatan profesionalisme guru PAI juga terlihat dari segi sertifikasi, dengan pengoptimalan peran yang dilakukan kepala sekolah kini tiga orang guru sudah lulus sertifikasi dan mendapatkan sertifikat pendidik.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Kepala madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan di gunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut diantaranya :

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak ?

---

<sup>4</sup> Hasil praobservasi yang dilakukan tanggal 13 Februari 2017, di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Tembarak
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Tembarak.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi kepala madrasah Mts Al-Mu'min khususnya dan kepala madrasah pada umumnya dalam melaksanakan tugas utamanya yang berkaitan dengan meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Bagi guru pada umumnya untuk senantiasa menyadari akan pentingnya meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti sebagai calon guru maupun pemimpin untuk menambah wawasan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

#### D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

1. Skripsi berjudul : “Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul” hasil penelitian Andi Prastowo mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam pengembangan kompetensi guru dan gaya-gaya kepemimpinan kepala madrasah MIN Jejeran.<sup>5</sup>

Skripsi yang peneliti bahas berbeda dengan skripsi diatas. Apabila kita perhatikan skripsi di atas lebih menekankan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah sedangkan skripsi ini melihat peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2. Skripsi berjudul : “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT” hasil penelitian Ika Khairiyah Mukin Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam

---

<sup>5</sup>Andi Prastowo, Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Pengembangan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul,*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

meningkatkan kinerja guru di MA negeri kupang. Adapun hasilnya menyatakan bahwa ada beberapa peran kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Kupang dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya sebagai supervisi kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, sebagai pemimpin memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, sebagai manajer dan administrator dalam bekerjasama dan berkoordinasi dan juga sebagai motivator kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru.<sup>6</sup>

Skripsi di atas memiliki beberapa persamaan dengan skripsi ini yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Yang menjadi objek penelitian skripsi di atas adalah kinerja guru sedangkan objek penelitian skripsi ini adalah profesionalisme guru PAI.

3. Skripsi berjudul : “Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah I Bantul” penelitian yang dilakukan oleh Misbachul Munir PP mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.<sup>7</sup> Hal yang membedakan skripsi diatas dengan penelitian ini yaitu skripsi diatas membahas tentang bagaimana profesionalisme guru PAI di SMA

---

<sup>6</sup> Ika Khairiyah Mukin , Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>7</sup> Misbachul Munir PP, Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah I Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muhammadiyah I Bantul sedangkan penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Peran Kepala madrasah**

#### **a. Kepala madrasah**

Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola madrasah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi madrasah sehingga tidak terjadi kesemrawutan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager madrasah.<sup>8</sup> Sedangkan Wahjosumdjo dalam bukunya Kepemimpinan Kepala Madrasah mengatakan bahwa :

“Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>8</sup> Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

<sup>9</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 83.



Kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Oleh sebab itu, kepala madrasah pada hakikatnya adalah jabatan formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.<sup>10</sup>

Menjadi seorang kepala madrasah yang profesional tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala madrasah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus, serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kepala madrasah Nomor 13 Tahun 2007.

Adapun syarat kepala madrasah dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kualifikasi Umum:

- a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;

---

<sup>10</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan...*, hal.84-85.

- b) Pada waktu diangkat sebagai kepala madrasah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
- c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang madrasah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
- d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah).

2) Kualifikasi Khusus menyangkut:

- a) Berstatus sebagai guru sesuai jenjang mana akan menjadi kepala madrasah;
- b) Mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru sesuai jenjangnya;
- c) Mempunyai sertifikat kepala madrasah sesuai jenjangnya yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi

kepribadian; (2) Kompetensi Manajerial; (3) Kompetensi Kewirausahaan; (4) Kompetensi Supervisi; (5) Kompetensi Sosial.

b. Peran Kepala madrasah

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas 2006) terdapat 7 peran utama kepala madrasah yaitu: edukator (pendidik), manajer; administrator, supervisor (penyelia), *leader* (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.<sup>11</sup> Sedangkan Soewadji Lazaruth menjelaskan 3 fungsi kepala madrasah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan.<sup>12</sup> Sementara menurut Mulyasa untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala madrasah harus mempunyai peran sebagai berikut : *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah yaitu : *educator* (pendidik), manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, motivator dan wirausahawan atau biasa disingkat EMASLIMW. Adapun penjabaran dari peran kepala madrasah tersebut adalah :

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hal. 30.

<sup>12</sup> Soewadji Lazaruth, *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. VI, hal. 20.

<sup>13</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 98.

a. Kepala madrasah sebagai *Educator* (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di madrasah tentu akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai *educator*, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menggunakan waktu belajar secara efektif di madrasah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah

ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat diambil pemahaman bahwa kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mengajar. Dengan mengikutsertakan guru ke berbagai workshop yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran misalnya workshop kurikulum 2013, kegiatan MGMP, dan memberikan kesempatan bagi para guru yang belum mencapai jenjang sarjana untuk mengikuti kuliah di universitas terdekat dengan madrasah, yang pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

b. Kepala madrasah sebagai Manajer

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai manajer khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah :

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 100-101.

<sup>15</sup> *Ibid.*..., hal. 103.

- 1) Memberdayakan tenaga kependidikan melalui system kerjasama.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pontensi dan profesionalnya.
- 3) Mendorong keterlibatan guru dalam setiap kegiatan dimadrasah.

c. Kepala madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, kearsipan, dan administrasi keuangan.<sup>16</sup> Khusus berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan profesionalisme guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar madrasah dapat mengalokasikan anggaran untuk hal tersebut tentu akan sangat mempengaruhi tingkat profesionalisme guru. Oleh karena itu kepala madrasah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan profesionalisme guru.

---

<sup>16</sup> *Ibid...*, hal. 107.

#### d. Kepala madrasah sebagai Supervisor

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>17</sup> Sedangkan dalam buku pedoman Administrasi dan Supervisi pendidikan, supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf madrasah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar dengan lebih baik.

Adapun upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah<sup>18</sup> :

##### 1) Melakukan diskusi kelompok

Hal ini dapat dilakukan dengan para guru untuk memecahkan berbagai masalah dimadrasah seperti peningkatan kemampuan tenaga kependidikan, maupun masalah yang ditemui selama observasi baik didalam maupun diluar kelas.

##### 2) Kunjungan kelas

Kegiatan ini sangat tepat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang

---

<sup>17</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 76.

<sup>18</sup> <sup>18</sup> E Mulyasa, *Menjadi...*, hal. 114.

berkaitan dengan profesionalisme guru dalam mengajar terutama dalam pemilihan metode pembelajaran, media yang digunakan, keaktifan siswa serta kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

### 3) Pembicaraan individual

Kegiatan ini merupakan teknik bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk memberikan konseling kepada para guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan kepala madrasah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkannya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.

#### e. Kepala madrasah sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah,



dan mendelegasikan tugas.<sup>19</sup> Menurut Koontz kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mampu:

- 1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing
- 2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi madrasah dalam mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Dalam menjalankan roda kepemimpinan, kepala madrasah dapat menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan tingkat kematangan anggotanya. Strategi tersebut yaitu :

- 1) Gaya mendikte yang digunakan ketika para tenaga kependidikan berada ditingkat kematangan rendah,
- 2) Gaya menjual digunakan ketika kondisi tenaga kependidikan berada di tingkat rendah sampai moderat dimana mereka memiliki kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya namun belum didukung oleh kemampuan yang memadai,
- 3) Gaya melibatkan digunakan ketika tenaga kependidikan berada di tingkat kematangan moderat sampai tinggi yaitu mereka memiliki kemampuan tetapi kurang memiliki

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 115.

<sup>20</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 175.

kemauan dan kepercayaan diri dalam meningkatkan profesionalitasnya,

- 4) Gaya mendelegasikan digunakan jika tenaga kependidikan memiliki kemampuan dalam menghadapi persoalan demikian juga kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya.<sup>21</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil pemahaman bahwa kepala madrasah sebagai *leader* dalam melaksanakan tugasnya dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan kematangan para tenaga kependidikan agar peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai secara maksimal.

f. Kepala madrasah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.<sup>22</sup> Sesuai dengan pemaparan di atas, dapat difahami bahwa dalam melaksanakan serta menjalankan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Menjadi...*, hal. 118.

<sup>22</sup> *Ibid...*, hal.118.

madrasah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah.

g. Kepala madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Adapun tugas dan peran kepala madrasah sebagai motivator adalah:

1) Pengaturan lingkungan fisik

Pengaturan fisik tersebut antara lain mencakup ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, bengkel, serta mengatur lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan.

2) Pengaturan suasana kerja

Suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan. Untuk itu kepala madrasah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan menyenangkan.

3) Disiplin

Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah kepala

madrrasah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah: Membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya dan melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama.

#### 4) Dorongan

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektifitas kerja.

#### 5) Penghargaan

Penghargaan (*rewards*) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid...*, hal. 120-122.

#### h. Kepala madrasah sebagai Wirausahawan

Kepemimpinan kepala madrasah harus memiliki jiwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan. *Entrepreneur* atau wirausaha sebagai orang yang melihat adanya peluang kemudian mengorganisasikan dan mensinerjikan peluang itu dengan sumber daya usaha untuk mendirikan usaha (*business*) baru di semua bidang kehidupan baik melalui mendirikan sendiri, membeli usaha orang lain, atau membeli maupun mulai bergabung dengan bisnis orang lain. Sebagai wirausahawan, kepala madrasah berfungsi sebagai inspirator dengan memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengelola madrasah. Ide-ide kreatif diperlukan oleh madrasah yang memiliki keterbatasan sumber daya keuangan.

Dari delapan peran kepala madrasah di atas, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah peran sebagai educator, manajer, supervisor, dan motivator. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih spesifik dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu panjang.

## 2. Profesionalisme Guru PAI

Profesionalisme berasal dari kata *profession* artinya ahli atau terampil dalam bidangnya. Kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya.

Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus di persiapkan untuk itu bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak mendapatkan pekerjaan lain.<sup>24</sup> Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah kondisi dan kualitas dari seseorang yang menjalankan suatu profesi. Dimana profesi tersebut diperuntukkan bagi orang yang ahli dalam bidangnya.

Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan wewenang) dalam pendidikan dan pelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif serta berhasil guna.<sup>26</sup> Sementara itu dalam UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru mensyaratkan adanya kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi.

---

<sup>24</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 14.

<sup>25</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 45.

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal. 46.

a. Kualifikasi Guru

Kualifikasi berarti pendidikan khusus untuk memperoleh keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau menduduki jabatan tertentu.<sup>27</sup> Standar kualifikasi guru di Indonesia secara rinci dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ada dua kualifikasi guru yaitu melalui pendidikan formal dan kualifikasi melalui uji kelayakan dan kesetaraan.

1) Kualifikasi melalui pendidikan formal

Kualifikasi akademik pada guru pada pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudlatul Athfal (PAUD/TK/RA), guru madrasah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Madrasah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Madrasah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru SDLB/SMPLB/SMALB dan guru SMK/MAK. Keseluruhan jenjang pendidikan tersebut mensyaratkan pendidikan minimum diploma empat (D IV) atau sarjana S1 sesuai dengan bidang yang diajarkan<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup> *Ibid...*, hal. 46.

<sup>28</sup> PP Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

## b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.<sup>29</sup> Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.<sup>30</sup>

Guru sebagai jabatan profesional dituntut memiliki beberapa kompetensi. Dalam hal ini pemerintah merumuskan lima jenis kompetensi bagi guru PAI sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama nomor 16 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dinyatakan bahwa lingkup pengembangan kompetensi guru PAI meliputi :

### 1) Kompetensi Pedagogik

Yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara teknis kompetensi pedagogik meliputi :

---

<sup>29</sup> Kunandar, *Menjadi...*, hal. 55.

<sup>30</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru SMU*, (Jakarta : Depdiknas, 2003)



- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual
- b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>31</sup>

Seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, disamping itu seorang guru juga harus mampu memahami karakteristik peserta didik, baik itu dari segi kecerdasan, kreatifitas, kondisi fisik, maupun perkembangan kognitifnya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kemampuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.

---

<sup>31</sup> PMA Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah.

- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik guru.<sup>32</sup>

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia.<sup>33</sup>

### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Adapun kompetensi professional dijabarkan sebagai berikut :

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Kompetensi mata pelajaran PAI dalam kompetensi inti ini ialah menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> E Mulyasa, *Menjadi...*, hal. 117.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>34</sup>

#### 4) Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial meliputi :

- a) Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat.
- c) Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan maupun bentuk lain.<sup>35</sup>

#### 5) Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi madrasah yang ada dalam mewujudkan budaya islami pada satuan madrasah.

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 disebutkan bahwa kompetensi kepemimpinan menyangkut empat aspek yaitu :

- a) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlaq mulia pada

---

<sup>34</sup> PMA Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah.

<sup>35</sup> *Ibid.*,

komunitas madrasah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama

- b) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur madrasah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas madrasah
- c) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan, pengamalanajaran agama pada komunitas madrasah.
- d) Kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas madrasah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatua Republik Indonesia.<sup>36</sup>

### c. Sertifikasi Guru

Pada pasal 28 ayat 1 PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Guru yang dapat memenuhi berbagai persyaratan sertifikasi dan dinyatakan lulus dalam uji sertifikasi guru diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, memimbing dan menilai hasil belajar para peserta didik.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Kunandar, sertifikasi adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi.<sup>38</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikat pendidik diberikan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

<sup>38</sup> Kunandar, *Menjadi...*, hal. 79.

kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, professional dan kompetensi kepemimpinan yang berlaku sepanjang pendidik yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sertifikasi bertujuan untuk : (a) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (b) peningkatan proses dan mutu hasil pendidikan, dan (c) peningkatan profesionalisme guru. Adapun manfaat sertifikasi guru adalah : (a) melindungi profesi guru dari praktek-praktek yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru, (b) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak professional, (c) menjaga lembaga penyelenggara tenaga kependidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dan (d) meningkatkan kesejahteraan guru.<sup>39</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa selain berimplikasi pada peningkatan mutu guru, sertifikasi juga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan guru. Harapannya dengan adanya sertifikasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia.

---

<sup>39</sup> Fasli Jalal, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : Adi Cipta Karya Nusa, 2008), hal. 3.

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat dan latar belakang pendidikan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana dan kegiatan pelatihan yang diikuti guru.<sup>40</sup>

##### 1) Faktor internal

###### a) Bakat

Bakat merupakan salah satu hal yang mempengaruhi profesionalisme guru dari faktor internal yang mana bakat bersifat bawaan dari lahir. Wahjosumidjo menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan atau potensial yang mengacu pada perkembangan kemampuan akademik dan keahlian. Seseorang yang memiliki bakat menjadi guru akan lebih cepat menguasai kondisi dan situasi dalam pembelajaran baik keterampilan dalam menguasai kelas, membimbing atau mengajar siswanya dengan tepat dibanding dengan seseorang yang tidak memiliki bakat menjadi seorang guru.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Fakthurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hal. 39.

<sup>41</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan...*, hal. 40.

b) Minat

Menjadi seorang guru tidak hanya membutuhkan sebuah bakat tetapi juga minat. Minat merupakan sebuah dorongan atau kemauan untuk memilih suatu objek. Seseorang yang memiliki minat untuk menjadi seorang guru tentu memiliki suatu perasaan suka terhadap apa yang dilakukannya. Dengan begitu guru akan dengan senang hati melaksanakan kewajibannya dan tidak merasa terbebani ketika harus terus belajar guna meningkatkan kemampuan profesionalnya.

c) Latar belakang pendidikan

Guru merupakan suatu pekerjaan yang bersifat profesi. Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesi adalah pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang secara khusus dipersiapkan untuk itu bukan untuk pekerjaan lainnya. Seorang guru yang telah mengenyam pendidikan di bidang keguruan tentu lebih menguasai bidangnya dibanding guru yang tidak, karena lembaga pendidikan keguruan telah membekalinya dengan ilmu pengetahuan serta ilmu penunjang keprofesionalannya seperti ilmu mendidik, ilmu perkembangan peserta didik, administrasi pendidikan dan sebagainya.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Sarana Prasarana

Pada dasarnya semakin tersedianya sarana prasarana pembelajaran disekolah akan memudahkan guru untuk dapat mengakses segala informasi dengan mudah dan memudahkan guru untuk dapat mengembangkan profesionalnya, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik yang mana peserta didik dapat termotivasi dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. untuk meningkatkan minat peserta didik.

### b) Pelatihan yang diikuti

Sarana prasarana yang memadai tentu tiada artinya jika para guru tidak dibimbing melalui pelatihan/diklat. Pelatihan/diklat hakikatnya merupakan salah satu bentuk kegiatan dari program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk sebuah tujuan seperti pengembangan pribadi, pengembangan professional, pemecahan masalah, memotivasi guru dll. Pelatihan/diklat saat ini merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap guru, melalui pelatihan ini guru bisa mengembangkan ide dan memperbaharui pengetahuan yang sudah usang menjadi sesuatu pengetahuan yang lebih kompleks dan luas. Selain



itu pelatihan/diklat merupakan wadah guru untuk terus mengembangkan profesionalnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh berbagai hal. Selain faktor dari dalam diri ada pula faktor dari luar. Sarana prasarana dan pelatihan yang diikuti guru merupakan faktor luar yang memberikan pengaruh terhadap profesionalisme guru. Hal ini tentu tidak lepas dari peran kepala madrasah selaku pemimpin pendidikan. Seberapa jauh kepala madrasah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Selain harus memenuhi syarat dari segi kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi seorang guru dikatakan profesional apabila memenuhi indikator diantaranya :

- 1) Menguasai materi pembelajaran
- 2) Menggunakan kemampuan dalam mengajar dan belajar dengan tepat
- 3) Memiliki kemampuan memecahkan masalah berkaitan dengan pembelajaran
- 4) Memiliki kemampuan improvisasi
- 5) Memonitor pembelajaran

- 6) Bertindak berdasarkan data
- 7) Respek terhadap orang lain
- 8) Mempunyai jiwa mendidik.<sup>42</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>43</sup> Maksudnya dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data berupa hasil dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam

---

<sup>42</sup> Desak Dina Ushani, <http://www.e-jurnal.com/2017/03/indikator-guru-inspiratif-profesional.html> (diakses tanggal 20 Oktober 2017).

<sup>43</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 5.

rangka penelitian. Berdasarkan acuan diatas, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala madrasah, empat orang guru PAI, kepala tata usaha, waka kesiswaan dan 8 siswa MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>44</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Letak geografis MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
- 2) Sejarah dan proses berkembangnya
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan
- 4) Struktur organisasi
- 5) Keadaan guru, siswa dan karyawan
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) RPP guru PAI
- 8) Rencana kerja kepala madrasah
- 9) Program kerja kepala madrasah
- 10) Sertifikat pendidik guru PAI

---

<sup>44</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 181.

Data yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang ada di kantor Tata Usaha MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>45</sup> Adapun jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan madrasah, suasana kerja di madrasah, profesionalisme guru PAI, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru PAI, serta peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

c. Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang diberikan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara secara “semi structured” yaitu gabungan antara wawancara struktur dan tidak struktur. Mula-mula interviewer menanyakan beberapa

---

<sup>45</sup> Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 72.

<sup>46</sup> Cholid Narabuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 188.

pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lebih lengkap dan mendalam.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, empat orang guru PAI, dan waka kurikulum untuk mengetahui bagaimana kompetensi, kualifikasi, sertifikasi para guru PAI, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Serta wawancara dengan 8 siswa untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki guru PAI.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>48</sup> Adapun triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

##### a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.114.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 372.

sumber.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kepada kepala madrasah, kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda seperti guru dan karyawan madrasah untuk menguji apakah jawaban yang diberikan kepala madrasah dibenarkan oleh guru ataupun karyawan madrasah.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan meneliti peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan teknik dokumentasi terlebih dahulu, kemudian dikroscek kembali dengan menggunakan teknik observasi atau wawancara.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif artinya penulis berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

---

<sup>49</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 269.

<sup>50</sup> Lexy Moleong, *Metodologi...*, hal.103.

Tembarak. Secara terperinci, proses analisis data tersebut adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.<sup>51</sup>

Kegiatan ini dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan membuang hal yang tidak penting. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mulai untuk memilah-milah data tersebut, data yang sekiranya berhubungan dengan tema penelitian dipisahkan dan membuang data yang terlalu melenceng dari tujuan penelitian. Setelah memilah data, hal yang perlu peneliti lakukan adalah memberikan kode, ataupun menambahkan catatan kecil yang berisi pemikiran peneliti terhadap suatu data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini terfokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>51</sup> Miles, Matthew B. Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah: tjejep RR, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

pengambilan tindakan.<sup>52</sup> Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel dan uraian singkat sehingga menjadi data yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>53</sup> Kegiatan analisis data pada tahap akhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan ketika kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Penerikan

---

<sup>52</sup> *Ibid...*, hal. 17.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 99.



kesimpulan dilakukan dengan meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenaran dan kecocokkannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat Bab. Dari bab-bab tersebut terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkain dari urutan pembahasan dalam penelitian.

Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Pembahasan bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan karyawan, dan sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

Bab III, berisi hasil penelitian yang membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak serta faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan tersebut.

Bab 1V, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran. Adapun ahir dari skripsi ini berisi daftar putaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kepala madrasah di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Sebagai educator kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru dengan mengadakan workshop berbasis madrasah, mengikutkan guru dalam workshop diluar madrasah dan MGMP, dan membuat warning S1 kepada semua guru. Sebagai manajer kepala madrasah memberdayakan guru dalam system kerjasama, mengaktifkan guru dalam berbagai kegiatan madrasah dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesionalnya, sebagai supervisor kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, mengadakan percakapan pribadi dan mengadakan rapat rutin dengan semua guru. Sebagai motivator kepala madrasah berusaha melakukan pengaturan lingkungan fisik, memperbaiki pengaturan suasana kerja, memberikan dorongan dan memberikan penghargaan kepada guru teladan.

2. Faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya seminar dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan lain diluar madrasah dan adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala madrasah MTs Al-Mu'min hendaknya lebih memaksimalkan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI meskipun banyak kendala yang ada. Dalam hal supervisor, hendaknya dibuat jadwal agar para guru dapat disupervisi secara merata. Hendaknya lebih meningkatkan penyediaan sarana prasarana agar peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi guru PAI di MTs Al-Mu'min hendaknya terus meningkatkan profesionalismenya terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan komunikasi. Dan diharapkan dapat menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi mengikuti perkembangan IPTEK.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun ada beberapa hambatan dalam prosesnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Ahirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Semoga Allah membalas seluruh kebaikannya. Dan penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam. *Amin ya Robbal Alamin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Danim, Sudarman. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia Bandung. 2010.
- Daryanto. *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media. 2011.
- E Mulyasa. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional, dalam konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005.
- E Mulyasa. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.
- Jalal, Fasli. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Cipta Karya Nusa. 2008.
- Komariyah, Aan. *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Listiorini, Dyah Dwi. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru dan Karyawan di MTsN Model Parakan Temanggung Jateng. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Miles, Mattew B dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah : Tjejep RR. Jakarta : UI Press. 1992.
- Moleong J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cet. 30. 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitia Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2009.
- Narabuka, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Madrasah*.

- Peraturan Pemerintah Nomo 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Putra, Misbachul Munir Purwanto. Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Soewadji Lazaruth. *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras. 2009.
- Uzer, Moh Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002.
- Wahyosumijo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1999.

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Pedoman Pengumpulan Data**

#### **A. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak dan keadan geografis
2. Sejarah dan proses berkembangnya
3. Dasar dan tujuan pendidikan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan
6. Sarana dan prasarana
7. RPP guru PAI
8. Program kerja kepala sekolah

#### **B. Pedoman Observasi**

1. Kondisi dan lingkungan MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
2. Keadaan dan letak geografis MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
3. Kondisi warga MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
4. Peran kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
5. Kegiatan pembelajaran guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung



### C. Pedoman Wawancara

1. Untuk kepala Sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
  - a. Bagaimana profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
  - b. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - c. Bagaimana peran anda sebagai educator dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - d. Bagaimana peran anda sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - e. Bagaimana peran anda sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - f. Bagaimana peran anda sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - g. Apa sajakah factor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI ?

2. Untuk guru PAI MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
- a. Bagaimana sosok kepala sekolah sehubungan dengan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru ?
  - b. Apakah kepala sekolah memerintahkan guru untuk mengikuti kegiatan workshop dan MGMP ?
  - c. Apakah anda dilibatkan dalam setiap kegiatan sekolah ?
  - d. Apakah anda memiliki tugas lain selain mengajar ?
  - e. Supervisi apa yang sering dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor ?
  - f. Apakah kepala sekolah pernah berkunjung ketika anda mengajar di kelas ?
  - g. Apakah anda pernah berkonsultasi secara pribadi dengan kepala sekolah ?
  - h. Bagaimana interaksi yang dibangun kepala sekolah terhadap warga sekolah ?
  - i. Bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan warga sekolah khususnya guru ? Apakah kepala sekolah mampu menjadi teladan bagi warga sekolah ?
  - j. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan dorongan, nasihat dan arahan kepada warga sekolah ?
  - k. Bagaimana kepala sekolah memberikan apresiasi terhadap guru yang berprestasi ?

3. Untuk siswa MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
  - a. Bagaimana sosok kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
  - b. Bagaimana para guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran ?
  - c. Apakah guru menggunakan media ketika menjelaskan materi ?



### Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

A. Kompetensi Pedagogik

Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas :  
 Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual		
2.	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu		
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik		
5.	Mememanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran		
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta		
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik		
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
9.	Mememanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran		
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

### Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

#### B. Kompetensi Kepribadian

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia		
2.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat		
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa		
4.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri		
5.	Menjunjung tinggi kode etik guru		

Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

C. Kompetensi Profesional

Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas :  
 Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu		
2.	Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Kompetensi mata pelajaran PAI dalam kompetensi inti ini ialah menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI		
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif		
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri		

### Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

#### D. Kompetensi Sosial

Nama Guru :  
Mata Pelajaran :  
Kelas :  
Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status social		
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat		
3.	Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia		
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan maupun bentuk lain		

Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

E. Kompetensi Kepemimpinan

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlaq mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama		
2.	Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah		
3.	Kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan, pengamalanajaran agama pada komunitas sekolah		
4.	Kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatua Republik Indonesia		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Senin, 8 Juni 2017  
Pukul : 08.00-10.00  
Lokasi : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : Samsul Ma'arif, S.Pd

### **Deskripsi Data ;**

Pada Hari Senin penulis datang ke sekolah untuk melakukan observasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan interaksi yang dilakukan kepala sekolah kepada para guru dan siswa.

Dalam observasi ini penulis menemukan bahwa kepala sekolah merupakan sosok yang disegani oleh guru maupun siswa. Kepala sekolah tak segan untuk menyapa siswa terlebih dahulu. Ketika ada waktu luang kepala sekolah sering berbincang-bincang dengan para guru. Tidak tampak kekakuan pada interaksi tersebut namun para guru tetap menghormati kepala sekolah.

### **Interpretasi Data :**

Bapak Samsul merupakan sosok yang disegani oleh guru dan siswa. Beliau selalu berusaha untuk menyapa para guru dan menanyakan kabar. Meskipun sederhana hal tersebut membuat para guru merasa diperhatikan oleh kepala sekolah. Sehingga hubungan kekeluargaan sangat terasa di MTs Al-Mu'min karena tidak ada istilah atasan bawahan. Meskipun begitu para guru tetap menghormati kepala sekolah.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017  
Pukul : 10.30-11.05  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Samsul Ma'arif, S.Pd

### Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung yang merupakan informan utama dalam penelitian ini. Wawancara ini merupakan yang pertama kali dilakukan dengan informan dan dilakukan di kantor kepala sekolah. Penulis memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan memohon izin untuk melakukan wawancara dengan beliau. Pertanyaan pada wawancara ini berkaitan dengan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung sudah cukup baik namun ada guru yang belum begitu menguasai kompetensi pedagogic perihal penggunaan media teknologi dalam pembelajaran. Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Adapun upaya yang

dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengadakan workshop berbasis sekolah, mengikutsertakan guru dalam workshop dan MGMP, memberikan warning S1, melibatkan guru dalam kegiatan sekolah, memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan potensi dan profesionalnya, melakukan kunjungan kelas, mengadakan wawancara pribadi, melakukan rapat rutin, memperbaiki pengaturan fisik sekolah, membangun suasana kerja, memberikan dorongan, menegakkan kedisiplinan dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

**Interpretasi :**

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Peran tersebut diwujudkan dalam bentuk mengadakan workshop berbasis sekolah, mengikutsertakan guru dalam workshop dan MGMP, memberikan warning S1, melibatkan guru dalam kegiatan sekolah, memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan potensi dan profesionalnya, melakukan kunjungan kelas, mengadakan wawancara pribadi, melakukan rapat rutin, memperbaiki pengaturan fisik sekolah, membangun suasana kerja, memberikan dorongan, menegakkan kedisiplinan dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017  
Pukul : 09.00-09.15  
Lokasi : Ruang Tamu MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : Muhtadi

#### Deskripsi data :

Informan adalah guru fiqih di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilakukan di ruang tamu MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Pertanyaan dalam wawancara ini berkaitan dengan profesionalisme guru dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan sudah mengikuti sertifikasi namun belum begitu menguasai penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **Interpretasi :**

Bapak Muhtadi belum begitu menguasai penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga beliau jarang menggunakan ppt ataupun video namun beliau berusaha membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diingat dengan menjadikan materi pelajaran dalam bentuk nyanyian.

#### CATATAN LAPANGAN IV

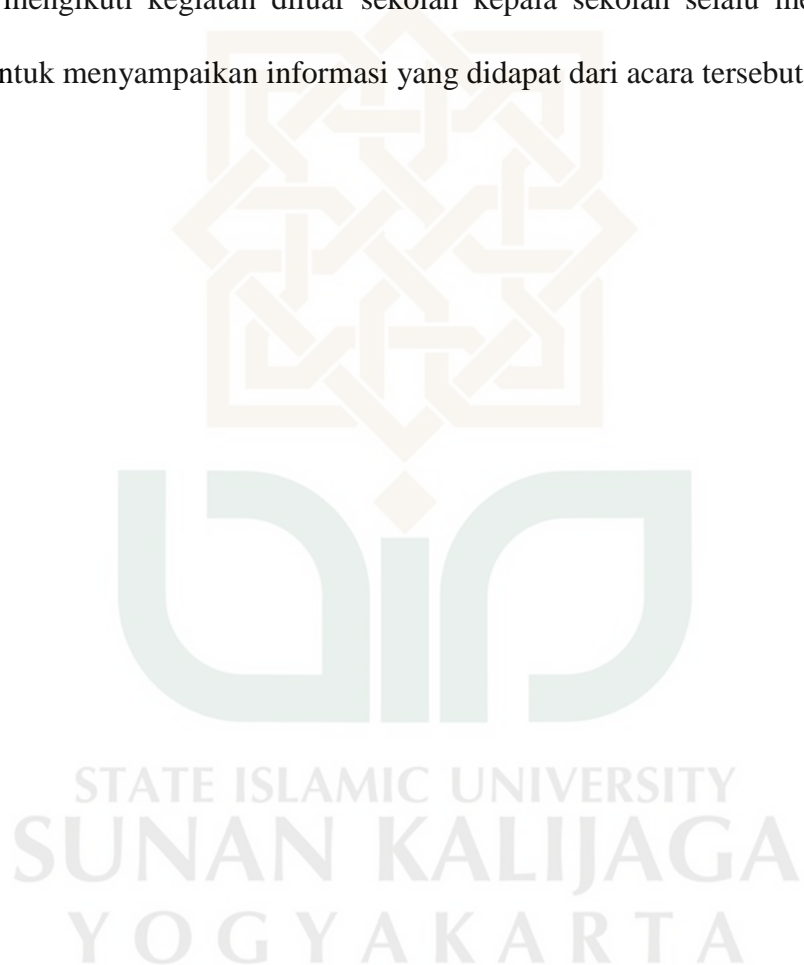
Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2017  
Pukul : 10.30-11.00  
Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : M Toriqul Ula, S.Pd I

#### Deskripsi Data :

Informan merupakan guru yang mengampu mapel SKI. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dan wawancara dilakukan di ruang tamu MTs Al-Mu'min. dari wawancara ini dapat diketahui jika informan aktif dalam kegiatan MGMP. Menurut informan kepala sekolah merupakan pemimpin yang visioner dan memiliki hubungan yang baik dengan seluruh anggotanya. Selain itu kepala sekolah memiliki kemampuan manajemen yang baik, menjadi seorang konseptor dan terkadang ikut terjun menjadi eksekutor, paham dengan kondisi sekolah dan tahu kemana sekolah ini akan dibawa. Informan belum pernah disupervisi oleh kepala sekolah ketika mengajar namun informan menyebutkan jika kepala sekolah menyebarkan angket kepada para guru tentang kelengkapan perangkat pembelajaran, metode yang digunakan sehingga kepala sekolah tetap bisa memantau guru. Dalam setiap pertemuan/rapat kepala sekolah selalu menanyakan informasi yang didapat oleh para guru ketika mengikuti kegiatan diluar sekolah dan memberikan motivasi kepada para guru untuk terus meningkatkan profesionalismenya.

### **Interpretasi Data :**

Kepala sekolah merupakan sosok yang disegani oleh warga sekolah, selain disiplin kepala sekolah juga seorang yang visioner dan memiliki perencanaan matang dengan program-program sekolah. Ketika guru diberi tugas untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah kepala sekolah selalu memerintahkan guru untuk menyampaikan informasi yang didapat dari acara tersebut.



## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017  
Pukul : 14.05-14.30  
Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : Nur Kholis, S.Pd I

### Deskripsi data :

Informan merupakan guru MTs Al-Mu'min yang mengampu mapel Alquran Hadits. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan wawancara dilakukan di ruang guru MTs Al-Mu'min. Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan profesionalisme guru dalam hal ini kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi beliau dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

Dalam wawancara ini dapat diketahui bahwa bapak Nur Kholis telah memperoleh gelar S.Pd I yang beliau dapatkan dari STAINU Temanggung. Beliau juga telah mengikuti sertifikasi yang diadakan di Semarang pada tahun 2014. Berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI beliau mengatakan bahwa kepala sekolah selalu menghimbau para guru untuk mengikuti workshop baik didalam maupun luar sekolah dan aktif dalam kegiatan MGMP. Dalam hal supervisor beliau pernah dikunjungi oleh kepala sekolah ketika mengajar. Selain sebagai guru kelas beliau dipercaya sebagai waka sarpras sekolah. Beliau juga mengatakan bahwa ketika prestasi siswa menurun bapak

kepala sekolah selalu menanyakan penyebabnya dan memotivasi beliau agar dapat meningkatkannya lagi.

**Interpretasi :**

Bapak Nur Kholis telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan sertifikasi guru sebagaimana yang di syartakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kepala sekolah sehubungan dengan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru, selalu menghimbau para guru untuk mengikuti workshop dan MGMP, melakukan kunjungan kelas, melibatkan guru dalam struktur organisasi sekolah, menanyakan kepada guru bila siswa yang diampu mengalami penurunan prestasi dan selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada para guru ketika rapat bersama.



## CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017  
Pukul : 13.30-13.45  
Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : Budiyono, S.Pd I

### Deskripsi Data :

Informan adalah guru yang mengampu Akidah Akhlaq, wawancara ini dilakukan di ruang guru. Pertanyaan pada wawancara ini seputar peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dari pernyataan pak budi selama wawancara dapat diketahui bahwa beliau sering mengikuti workshop baik yang diadakan oleh sekolah maupun Muhammadiyah. Workshop yang diadakan sekolah sangat membantu beliau dalam memahami K13 mulai dari metode pembelajaran hingga pembuatan RPP karena pada workshop tersebut dilakukan pembedahan RPP secara mendalam. Beliau juga pernah mengikuti workshop tentang belajar dengan bermain yang diadakan oleh gabungan antara MTs, MA dan SMK Al-Mu'min. Dimana dengan workshop tersebut beliau mengetahui bagaimana melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Informan juga menyebutkan jika kepala sekolah merupakan sosok yang sangat disiplin, dan memiliki trik dalam memimpin anggotanya sehingga dapat merangkul semua anggota. Dalam hal supervise, informan pernah disupervisi oleh kepala sekolah ketika mengajar dikelas dan biasa melakukan sharing dengan kepala sekolah jika menemukan siswa yang susah diatur.

### **Interpretasi Data :**

Informan sering mengikuti workshop baik yang diadakan sekolah maupun luar sekolah. Banyak manfaat yang didapat setelah mengikuti workshop tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah mampu memberikan teladan dalam hal kedisiplinan bagi warga sekolah dengan datang kesekolah sebelum guru-guru yang lain. Kepala sekolah sering memantau para guru ketika mengajar dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkonsultasi jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran maupun menghadapi anak yang susah diatur.

## CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2017  
Pukul : 13.00-13.30  
Lokasi : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I, Budiyono, S.PdI., Nur Kholis,  
s.PdI., Muhtadi

### Deskripsi data :

Informan merupakan guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana interaksi antar para guru dengan guru maupun guru dengan siswa.

Dari observasi diperoleh data bahwa para guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru, hal ini terlihat dari guru yang saling menyapa dan menanyakan kabar dengan guru lain. Dengan siswa para guru juga tak segan untuk memberi salam terlebih dahulu. Dalam observasi juga ditemukan guru memberikan nasihat kepada siswa yang memakai kaos kaki terlalu pendek untuk mengganti dengan kaos kaki yang lebih panjang karena kakinya kelihatan.

### **Interpretasi :**

Para guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru maupun dengan siswa.

## CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017  
Pukul : 13.30-13.45  
Lokasi : Halaman Masjid Al-Mu'min  
Sumber Data : Nabila Abidatul Aziz

### Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas IX Pi 1 yang berasal dari Magelang. Pertanyaan dalam wawancara ini berkaitan dengan cara mengajar para guru PAI.

Informan menyebutkan bahwa dalam menyampaikan pelajaran bapak Nur Kholis memiliki suara yang lantang sehingga terdengar hingga kebelakang. Karena beliau mengampu Al-Quran Hadits beliau sering memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar. Cara membacanya juga sangat bagus. Sedangkan bapak Muhtadi memiliki suara yang lembut sehingga terkadang ada siswa yang tertidur, namun materi yang disampaikan sangat jelas dan siswa cepat paham. Kedua guru selalu memberikan contoh materi yang dipelajari dari kehidupan sehari-hari.

### **Interpretasi :**

Para guru menyampaikan materi dengan lancar, jelas dan selalu memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.

## CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Pukul : 14.05-14.30

Lokasi : Ruang Kelas IX Pi 1

Sumber Data : Najwa Azzahra

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas IX Pi 1 yang berasal dari Temanggung. Pertanyaan pada wawancara ini berkaitan dengan cara guru mengajar dan sosok kepala sekolah.

Informan menyebutkan bahwa para guru PAI memiliki cara yang berbeda-beda ketika mengajar. Pak Budi yang mengmpu mapel Akidah Akhlaq biasanya membagi kelas dalam beberapa kelompok kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, Pak Toriq menggunakan peta konsep sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam wawancara ini juga dapat diketahui bahwa kepala sekolah merupakan sosok yang disiplin dan selalu memberikan motivasi ditengah-tengah pembelajaran. Terutama kepada siswa kelas IX agar mempersiapkan diri sedini untuk menghadapi ujian nasional.

**Interpretasi Data :**

Para guru selalu menerapkan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa jenuh. Kepala sekolah selalu menyilipkan motivasi kepada para siswa ketika pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017  
Pukul : 14.05-14.30  
Lokasi : Ruang kelas VIII Pi 2  
Sumber Data : Melva Resva Ananta

### Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas VII pi 2 yang berasal dari Kranggan. Dari pernyataan informan dapat diketahui jika guru Fiqih yaitu bapak Muhtadi terkadang membuat materi pelajaran dalam bentuk nyanyian sehingga siswa lebih mudah menghafal dan pelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sementara pak Nur Kholis selalu mengaitkan pelajaran dengan peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari serta menyelipkan kisah perkembangan islam. Siswa merasa senang karena menjadi lebih tahu tentang perkembangan islam. Namun terkadang apa yang diceritakan keluar dari materi yang sedang dipelajari. Informan juga menyebutkan kepala sekolah merupakan sosok yang sangat disiplin dan datang ke sekolah sebelum guru-guru lain. Ketika siswa datang kesekolah kepala sekolah sudah berada di depan sekolah untuk memantau kondisi para siswa.

**Interpretasi :**

Walaupun jarang menggunakan media elektronik ketika mengajar, para guru PAI memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materi. Kepala sekolah merupakan sosok yang disiplin dan selalu memantau kedatangan siswa dipagi hari.





## CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017  
Pukul : 13.10-13.35  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Samsul Ma'arif, S. Pd

Deskripsi data ;

Wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Pertanyaan pada wawancara ini berupa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dari wawancara ini dapat diketahui bahwa faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Temabarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi untuk berkembang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017  
Pukul : 09.30-10.10  
Lokasi : Ruang Kelas VII Pi 1  
Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I

### Deskripsi Data

Informan merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Dari pengamatan tersebut dihasilkan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan apa saja yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan intonasinya pas sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan dengan baik. Ketika menyampaikan materi guru tidak hanya duduk di depan kelas melainkan sambil berjalan mengelilingi siswa sehingga guru dapat mengendalikan perhatian siswa. Tidak ada diskriminasi dalam proses pembelajaran ini karena seluruh siswa mendapatkan perlakuan yang sama. Informan juga mampu menghidupkan kelas dan memancing siswa untuk aktif selama pembelajaran.

### **Interpetasi Data :**

Informan mampu mengajak siswa untuk aktif selama pelajaran. Menguasai materi dengan baik hal ini terlihat dari kelancarannya dalam menyampaikan materi.

### CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017  
Pukul : 10.10-10.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII Pi 1  
Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I

Deskripsi data :

Informan merupakan Waka Kurikulum di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Dalam wawancara ini pertanyaan terkait dengan kegiatan workshop berbasis sekolah yang menjadi agenda rutin sekolah.

Informan menyebutkan bahwa workshop dilakukan minimal satu semester satu kali. Dalam workshop tersebut kepala sekolah menjadi pembicara sekaligus model. Pembicara juga didatangkan dari luar seperti SMP N 2 Magelang yang telah bekerjasama dengan MTs Al-Mu'min untuk mendampingi para guru melaksanakan kurikulum 13. Selain membahas tentang perangkat pembelajaran, workshop juga diisi dengan motivasi agar para guru lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

## CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2017  
Pukul : 10.15-10.55  
Lokasi : Ruang Kelas VIII Pi 2  
Sumber Data : Budiyo, S.PdI

### Deskripsi data :

Informan merupakan guru yang mengampu Aqidah ahlaq. Dalam observasi ini ditemukan bahwa informan memberikan ice breaking sebelum pelajaran karena siswa tampak kurang bersemangat. Informan terlihat menguasai materi yang disampaikan hal ini terlihat dari kelancarannya menyampaikan pelajaran. Informan mampu menguasai kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok. Pada ahir pembelajaran informan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengulang kembali apa yang dipelajari pada pertemuan tersebut.

### Interpretasi :

Informan terlihat lancar dan menguasai materi yang disampaikan, memberikan kesempatan siswa untuk aktif berdiskusi dan melakukan penarikan kesimpulan bersama dengan siswa.

## **PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH**

### **1. Harian**

- a. Memeriksa kehadiran guru dan pegawai
- b. Memeriksa keamanan, ketertiban, dan kebersihan ruang kelas dan kantor.
- c. Menyelesaikan surat-surat yang perlu pada hari itu.
- d. Mengatasi hambatan yang timbul dalam PBM hari itu.
- e. Menyiapkan konsep-konsep yang diperlukan, jika ada.
- f. Jika ada, menerima tamu dan lain-lain pekerjaan kantor.
- g. Memeriksa segala sesuatu menjelang berakhirnya PBM.

### **2. Mingguan**

- a. Memeriksa agenda dan surat-surat.
- b. Meminta laporan ketua kelas tentang PBM dalam satu minggu yang bersangkutan
- c. Memeriksa keuangan madrasah kepada bendahara
- d. Mengecek apakah masih ada masalah yang belum teratasi

### **3. Bulanan**

- a. Meminta laporan keuangan sahriyah dll dari bendahara (TU).
- b. Memerintahkan TU untuk mencairkan gaji guru dan pegawai di awal bulan.
- c. Mengadakan rapat evaluasi bulanan baik menyangkut PBM, K3, keuangan, sarana/fasilitas dll.
- d. Meminta laporan wali kelas, member petunjuk hal-hal yang diperlukan, (dapat dilakukan bersamaan dengan rapat evaluasi).

### **4. Semesteran**

- a. Memeriksa apakah sarana PBM, peralatan kantor dll perlu perbaikan atau tambahan.
- b. Menyiapkan dan memeriksa raport, leger dan buku induk siswa.
- c. Menyenggarakan Ulangan Umum Semester dan segala hal yang berkaitan dengannya.
- d. Menganalisa hasil ulangan semester.

- e. Menyelenggarakan rapat evaluasi menyeluruh dan memberikan arahan-arahan kepada guru bila erdapat anak/siswa yang nilaunya terlalu rendah.
- f. Jika memungkinkan, mengadakan pelatihan guna meningkatkan wawasan guru dan pegawai (dapat bekerjasama dengan Dikdasmen PCM Tembarak atau PDM)

#### **5. Akhir Tahun**

- a. Menyelenggarakan Ujian Akhir dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- b. Mengadakan rapat dan melaksanakan kelulusan siswa kelas IX.
- c. Mengatur pembagian raport, ijazah dll siswa kelas IX yang telah lulus dan membekali mereka sebelum meninggalkan madrasah
- d. Menyelenggarakan UAS genap kelas VII dan VIII dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- e. Mengadakan rapat dan melaksanakan kenaikan kelas
- f. Menyelenggarakan Tutup Buku inventaris dan keuangan madraah.
- g. Membuat laporan akhir tahun kepada Direktur, Majelis Dikdasmen PDM dan Komite Madrasah.
- h. Mengadakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru.
- i. Membuat Rencana Kegiatan dan APB madrasah untuk tahun pelajaran berikutnya.

**PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**MTs AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH  
TEMBARAK TEMANGGUNG**

Kampus 1 : Jl. KH Abdurrahman No.1 Temanggung Purwodadi Tembarak Temanggung Telp. (0293) 4903344

Kampus 2 : Jl. Imam Subaweh No. 1 Kauman Selopampané Temanggung Telp. (0293) 4902560

1. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI EDUKATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016


No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	APBS	Sumber dana	Keterangan
1	MEMBINA/BERKURSI							
1.1	Membimbing guru dalam menyusun program pembelajaran	Jul-15 Okt-15 Maret-15	Guru mampu membuat perangkat pembelajaran	a. Kurikulum b. Silabus c. Kalidik	Terwujudnya guru mata pelajaran yang mampu menyusun program pembelajaran dengan baik dan benar			Melalui pembinaan khusus penyusunan administrasi pengajaran Melalui pembinaan khusus cara-cara mengajar dengan baik
1.2	Membimbing guru dalam melaksanakan program pembelajaran	Jul-15 Jun-16	Guru mampu melaksanakan program pembelajaran	a. Silabus b. Prot. promes c. RPP	Terwujudnya program pembelajaran			Melalui pembinaan khusus cara mengevaluasi hasil belajar siswa Melalui pembinaan khusus tentang pengayaan dan perbaikan
1.3	Membimbing guru dalam mengevaluasi program pembelajaran	Sep-15 Jan-16 Mar-16	Guru mampu mengevaluasi program pembelajaran	a. Alat evaluasi berupa soal b. Buku petunjuk penilaian	Terwujudnya hasil evaluasi program pembelajaran			
1.4	Membimbing guru dalam melaksanakan program pengayaan dan perbaikan	Okt-15 Feb-16 Jun-16	Guru mampu melaksanakan program pengayaan dan perbaikan	a. Bobot soal b. Daya serap c. Daftar isi	Terwujudnya program pengayaan dan perbaikan			
2	MEMBINA/BERKURSI							
2.1	Membimbing karyawan dalam menyusun program kerja	Jul-15	Staf menyusun program kerja	a. Pembagian tugas karyawan dan pesuruh. b. Buku petunjuk administrasi MTS	Terwujudnya program kerja sehingga Ka/TTU, karyawan dan pesuruh mengetahui tugas-masing masing			Melalui pembinaan
2.2	Membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari	Jul-15 Jul-16	Staf mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar	a. Program kerja b. Buku petunjuk	Terwujudnya karyawan yang terampil dalam melaksanakan tugasnya			Melalui pembinaan khusus
3	MEMBINA/BERKURSI							
3.1	Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler	Agst-2015 s.d Mei 2016	Siswa mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pilihannya.	a. Jadwal kegiatan b. Daftar hadir	Terwujudnya prestasi siswa di bidang non akademik			Pembinaan khusus
3.2	Membimbing siswa dalam IPM	Feb-16	Siswa mampu menentukan pengurus IPM dan dapat menyusun program	a. Buku petunjuk pembentukan pengurus b. Kalidik	Terwujudnya siswa yang dapat menjalankan organisasi, dan sebagai bekal untuk terjun di masyarakat kelak			Pembinaan khusus
3.3	Membimbing siswa dalam kegiatan...		Siswa mampu untuk...	a. Buku...	Terwujudnya siswa dalam...			Pembinaan khusus



4	4 PENGEMBANGAN STAF		antar madrasah sehingga dapat mengenal dan menimba pengajaran di luar madrasah	nama IPM	meningkatkan prestasi mengotrakan ilmu yang didapat	
4.1	Memberi kesempatan staf untuk mengikuti pendidikan lanjutan/pelatihan	Jul-15 Jun-16	Staf & mampu meningkatkan profesionalisme	a. Buku petunjuk administrasi	Terwujudnya Staf & Guru yang profesional dalam bidangnya masing-masing	
4.2	Memberi kesempatan staf untuk mengikuti MGMP/MGBK		Guru mampu meningkatkan SDM sebagai tenaga pendidik	a. Buku petunjuk pelaksanaan MGMP/MGBK b.	Terwujudnya guru mata pelajaran dan guru BP/BK yang profesional	
4.3	Memberi pendidikan staf untuk mengikuti seminar/kelabarnya		Guru dan staf mampu meningkatkan SDM dalam dunia pendidikan	a. Buku petunjuk KBM b. Bku petunjuk administrasi ketatausahaan	Terwujudnya guru dan karyawan yang profesional dalam bidangnya masing-masing	
4.4	Menyediakan bahan bacaan staf	Okt-15 Feb-16 Mar-16	Guru & Staf mampu meningkatkan pengetahuan khususnya menyangkut dunia pendidikan	a. Buku petunjuk KBM b. Buku petunjuk administrasi ketatausahaan c. Majalah dan koran	Terwujudnya guru dan karyawan yang berwawasan luas	Selalu memperhatikan data personalia
4.5	Mengajukan kenaikan pangkat staf	Nop-15 Des-15 Mei-Jun 2016	Keseluruhan guru dan karyawan kenaikan pangkat tepat waktu	a. DP3 b. Kenaikan pangkat terakhir c. Berkas usulan	Guru dan karyawan yang akan naik angkat	Bimbingan terhadap wakil kepala Madrasah
4.6	Memberi kesempatan/mengajukan wa KM		Peningkatan karier	a. Buku petunjuk pencalonan KM		
5	5.1 MENGIKUTI PERKEMBANGAN IPTEK Mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendakikan dan pelatihan	Inadidul Jul-15	Guru mampu meningkatkan mutu pendididkan dalam meningkatkan mutu	a. Buku-buku IPTEK kependidikan	Terwujudnya Kepala Madrasah, Wakil KM dan guru potensial	Guru mampu buku-buku, media internet, Kejaran IPTEK

5.3	Mengikuti perkembangan IPTEK melalui seminar/diskusi	s.d Jun-16 Jul-15 s.d Jun-16	Guru mampu dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan	a. Buku-buku IPTEK kependidikan	Terwujudnya Kepala Madrasah, Wakil KM dan guru potensial
5.4	Mengikuti IPTEK melalui buku becaan	Jul-15 s.d Jun-16	Guru mampu dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan	a. Buku-buku IPTEK kependidikan	Terwujudnya Kepala Madrasah, Wakil KM dan guru potensial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

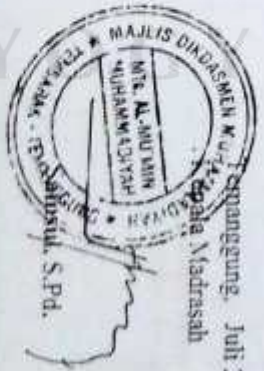
  
 Kepala Madrasah  
 Semarang, Juli 2015  
 S.Pd.

2. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1	KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM						
1.1	Menyusun program jangka panjang 4 (empat) tahun	Agst-15	Terlaksananya program sekolah selama 4 tahun	Masukan dari guru mapel Daftar kebutuhan TU Daftar kebutuhan sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya kebutuhan guru</li> <li>2. Fisik sekolah</li> <li>3. Kebutuhan TU</li> <li>4. Kebutuhan sarpras</li> </ol>		Harus disusun rencana induk pengembangan sekolah (RIPS)
1.2	Menyusun program jangka menengah 2 (dua) tahun	Agst-15	Terlaksananya program sekolah selama 2 tahun	Masukan dari guru mapel Daftar kebutuhan TU Daftar kebutuhan sarana prasarana Masukan dari guru mapel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya kebutuhan guru</li> <li>2. Fisik sekolah</li> <li>3. Kebutuhan TU</li> <li>4. Kebutuhan sarpras</li> </ol>		Telah disusun R.APBS dan RKAS
1.3	Menyusun program jangka pendek 1 (satu) tahun	Jul-15	Terlaksananya program sekolah selama 1 tahun	Daftar kebutuhan TU Daftar kebutuhan sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya kebutuhan guru</li> <li>2. Fisik sekolah</li> <li>3. Kebutuhan TU</li> <li>4. Kebutuhan sarpras</li> </ol>		Terwujudnya program sekolah selama 1 tahun
2	KEMAMPUAN MENYUSUN ORGANISASI/PERSONALIA SEKOLAH						
2.1	Menyusun organisasi/personalia sekolah	Jul-15	Dapat diketahui susunan personalia sekolah	Struktur organisasi dan struktur organisasi operasional	Kelancaran di dalam pelaksanaan tugas		Telah disusun struktur organisasi KBM dan operasional
2.2	Menyusun personalia pendukung/pembina perpustakaan, pembina pramuka, pembina ekstrakurikuler pembina 7 K dll	Jul-15	Menentukan garis komando dan memperlancar tugas-tugas kegiatan ke IPNkan	Susunan organisasi buku pedoman pembinaan dan kegiatan ekstrakurikuler Buku petunjuk	Pembinaan perquisitikan, pramuka, ekstrakurikuler, 7 K dll Seluruh siswa untuk mencapai prestasi yang optimal		Telah disusun struktur organisasi
2.3	Menyusun personalia untuk kegiatan kemporer	Jul-15 s.d Juni 16	Kelancaran dalam melaksanakan tugas	Pelaksanaan kegiatan	Peran PSB, UTM, EAM/N, pimpinan kulit dari panitia pengorganisasian hari besar nasional dan kegiatan dll, dapat mencapai sasaran		Sebelum dilaksanakan disulahi personalia dan program kerja

3.1	Menggerakan staf dengan memberikan arahan	Jul-15 s.d Jun-16	Memingkatkan kemampuan guru dan karyawan	Buku petunjuk pembinaan staf	Guru dan ka.yawa memiliki kemampuan kerja secara optimal	Bimbingan khusus sebelum pelaksanaan kegiatan
3.2	Mengkoordinasikan staf yang melaksanakan tugas	Jul-15 s.d Jun-16	Memingkatkan kemampuan guru dan karyawan	Buku petunjuk pelaksanaan tugas	Pelaksanaan tugas kepanitiaan berbagai kegiatan agar terkontrol dengan baik	Diusun panitia personalia yang memiliki tanggung jawab yang tinggi.
4	<b>KEMAMPUAN MENGOPTIMALISAN SUMBER DAYA SEKOLAH</b>					
4.1	Mengoptimalkan sumber daya sekolah	Jul-15 s.d Jun-16	Pemanfaatan dan peningkatan SDM	Buku petunjuk	Semua guru dan karyawan	Selalu diadakan pembinaan secara menyeluruh
4.2	Memantapkan jayress secara optimal	Jul-15 s.d Jun-16	Semua alat-alat, buku-buku yang telah memiliki dapat dimanfaatkan optimal	Daftar inventaris kantor, lab, perpustakaan KBM dll	Kelancaran dalam tugas KBM maupun operasional	Selalu diadakan pemeriksaan buku kontrol barang-barang inventaris
4.3	Mertawai sarana prasarana milik sekolah	Jul-15 s.d Jun-16	Alat/bahan dapat dipergunakan dalam waktu lama (awet)	Alat pembersih Pembasmi hama Tenaga ahli	Semua alat/bahan yang dimiliki sekolah termasuk gedung dan alat-alat KBM	Selalu diadakan pemeriksaan alat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta



Spala Madrasah  
Juli 2015

3. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI ADMINISTRATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan	
1	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KBI DAN BK	Jul-15 s.d Jun 2016	Terwujudnya administrasi guru dan perangkat KBM dapat dilengkapi untuk kelancaran KBM	Perangkat KBM	Semua guru mata pelajaran mampu membuat perangkat KBM	APBS	Setelah di adakan supervisi administrasi guru	
1.2	Mengelola administrasi BK laksanakan program pengajaran		Terwujudnya administrasi guru dan perangkat BK dapat untuk kelancaran kegiatan bimbingan	Perangkat administrasi BK	Semua guru BK mampu membuat perangkat BK yang lengkap		Selalu di adakan supervisi administrasi guru BK	
2	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KESISWAAN		Dapat diketahui segera jumlah siswa setiap kelas yang masuk maupun keluar	Buku induk siswa Buku muraah siswa	Mendapat data yang akurat		Selalu dibuat data siswa yang akurat untuk laporan bulanan	
2.2	Mengelola administrasi ekstrakurikuler		Mendapatkan/memiliki data yang akurat tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler	Daftar kegiatan ekstrakurikuler	Pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan tertib dan lancar		Semua kelengkapan data harus dipersiapkan	
3	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KETERAGAPAN		Memiliki kelengkapan administrasi tenaga guru	Papan data guru daftar personalia	Data guru yang akurat dan lengkap		Selalu guru dasarnya disamping senon di dalam lembar file	
3.1	Mengelola administrasi ketenagaan		Memiliki kelengkapan administrasi tenaga guru	Papan data tenaga TU, perpustakaan, laboran, pustakawan	Data tenaga TU, pustakawan, dan laboran yang lengkap dan akurat			
3.2	Mengelola administrasi tenaga TU, laboran, pustakawan		Memiliki kelengkapan administrasi tenaga TU, laboran, pustakawan	Papan data tenaga TU, perpustakaan, laboran	Data tenaga TU, pustakawan, dan laboran yang lengkap dan akurat			
4	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KEUANGAN BOS		Untuk memberikan keluar masuknya uang yang berasal dari pemerintah	Buku petunjuk pengelolaan dana rutan BOS	Semua bendaharawan memiliki kemampuan mengelola dan mengadministrasikan dana rutin AP/UD II		Diajukan pemotretan bulanan dan 7 bulan sekali	
4.1	Mengelola administrasi keuangan BOS		Untuk memberikan keluar masuknya uang yang berasal dari pemerintah	Buku petunjuk pengelolaan dana rutan BOS	Semua bendaharawan memiliki kemampuan mengelola dan mengadministrasikan dana rutin AP/UD II		Diajukan pemotretan bulanan dan 7 bulan sekali	
4.2	Mengelola administrasi SBS		Pemeriksaan SGS secara tepat	Buku kas SBS	Data OPF dapat digunakan sebagaimana mestinya		Terdapat buku khusus	
4.3	Mengelola administrasi keuangan sumbangan		Tercapainya ketertiban dan ketepatan pendakikan dan operasional pendidikan, dan dana sumbangan inisiatif	Buku catatan lengkap	Semua dana yang masuk dapat dipergunakan sesuai dengan program sekolah dalam APBS		Pada tahun ajaran sudah diadukan R-APBS yang telah disetujui dalam rapat pleno Di akhir tahun dana operasional pendidikan harus di SP7 kas	
5	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI SARANA/PRASARANA							

5.1	Mengelola administrasi sarana/prasarana gedung dan ruang	Semua gedung, ruang kelas dapat dimanfaatkan sebaik mungkin	Buku inventaris gedung dan ruang	Data pemilikan gedung, ruang yang akurat	Data inventaris dikerjakan dengan tertib
5.2	Mengelola administrasi pembelajaran	Semua data pembelajaran disusun secara akurat	Buku inventaris pembelajaran	Data kepemilikan pembelajaran yang akurat	Data inventaris dikerjakan dengan tertib
5.3	Mengelola administrasi pembelajaran	Untuk memberikan administrasi laboratorium	Buku inventaris laboratorium	Data akurat tentang laboratorium	Data inventaris laboratorium disertai dengan tertib
5.4	Mengelola administrasi buku perpustakaan	Menertibkan administrasi perpustakaan	Buku inventaris perpustakaan Daftar koleksi perpustakaan Data buku yang dipajang Data penyumbang perpustakaan	Data administrasi perpustakaan	Semua perangkat administrasi perpustakaan dibuat
6	<b>KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI PERSURATAN</b>				
6.1	Mengelola administrasi surat masuk dan keluar	Segala surat yang masuk dan keluar dicatat secara tertib waktu	Agenda surat masuk	Untuk memudahkan mencari surat masuk dan keluar	APBD II
6.2	Mengelola administrasi surat-surat keputusan/surat edaran	Surat-surat guru dan karyawan terdokumentasi	Agenda surat keluar File setiap guru dan karyawan	Mudah untuk mencari kembali surat keputusan bagi guru/karyawan	APBD II


  
 Temanggung, Juli 2015

4. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR/PENYELIA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alur/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
<b>1 KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM SUPERVISI PENDIDIKAN</b>							
1.1	Menyusun program supervisi KBM dan BK	Agst-15	Mengetahui sejauh mana guru melaksanakan KBM dan BK	Program supervisi Jadwal supervisi	Guru mapel dan guru BK	APBS	Sebelum di supervisi diadakan observasi Pelaksanaan ekstrakurikuler harus dikontrol agar berjalan lancar Sebelum pelaksanaan dibuat program supervisi
1.2	Menyusun program supervisi kegiatan ekstrakurikuler	Agst-15	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikontrol dengan sebaik-baiknya	Program supervisi ekstrakurikuler	Semua guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dapat melaksanakan tugas kegiatan		
1.3	Menyusun program supervisi kurikulum, kesiswaan, sarana, binaas, perpustakaan dan labort	Agst-15	Segala kegiatan urusan-urusan dapat dikontrol	Program supervisi Jadwal supervisi	Guru dan karyawan dapat melaksanakan tugas yang baik		
<b>2 KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SUPERVISI PENDIDIKAN</b>							
2.1	Melaksanakan program supervisi kunjungan kelas (klasis)	Agst-sep 2015 Nop-Jan 2015	Mengetahui sejauh mana guru melaksanakan KBM	Program supervisi Jadwal supervisi Instrumen supervisi	Guru mata pelajaran		Sebelum di supervisi diadakan observasi
2.2	Melaksanakan program supervisi dadaran (non klasis)	Mar-Aprt 2016	Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya seorang guru melaksanakan KBM	Instrumen supervisi	Guru mata pelajaran		Dilakukan secara mendadak (sewaktu-waktu)
2.3	Melaksanakan program supervisi kurikulum, kesiswaan, sarana, binaas dan perpustakaan	Agst-15 s.d Jun 16	Untuk mengetahui sejauhmana tugas yang telah dilaksanakan	Jadwal supervisi Instrumen supervisi	Guru dan karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik		
<b>3 KEMAMPUAN MEMANFAATKAN HASIL SUPERVISI</b>							
3.1	Memfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan karyawan	Agst-15 s.d Jun 16	Membagikan pengarahan bagi guru karyawan yang memiliki ketidihan dan kekurangan agar diwaktu yang akan datang lebih baik	Catatan, hasil supervisi	Guru dan karyawan dapat segera memperbaiki kekurangan dan yang ak mendapat pujian		Hasil supervisi diartikulis
3.2	Memfaatkan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah	Agst-15 s.d Jun 16	Hasil supervisi sebagai bahan untuk pengembangan sekolah	Hasil supervisi	Guru dan karyawan		

UNIVERSITAS ISLAMIC SURABAYA  
UNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**S. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI PEMIMPIN (LEADER) TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1.1	KESERIHAN ANAK RIUAT Beribadah jujur	Jul-15 s.d Jun 16	Menanamkan kepercayaannya terhadap guru/karyawan	Keperibadian yang kuat	Suasana kerja yang harmonis	APBS	Ada pada diri seorang pemimpin
1.2	Percaya diri	Jul-15 s.d Jun 16	Mengambil keputusan/pekerjaan tidak ragu-ragu	Data yang akurat	Segala keputusan diikuti oleh guru/karyawan		
1.3	Bertanggung jawab	Jul-15 s.d Jun 16	Melindungi guru/karyawan bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan	Keterampilan	Keterampilan dalam kerja		
1.4	Berani mengambil resiko	Jul-15 s.d Jun 16	Melindungi guru/karyawan dan sekolah		Terhindarnya guru/karyawan dan sekolah dari kebakaran		
1.5	Berjiwa besar	Jul-15 s.d Jun 16	Menjaga siswa seorang pemimpin		Kepala sekolah yang bersih berwibawa		
<b>2. KEMAMPUAN MENGENAL ANAK BULAH</b>							
2.1	Memahami kondisi guru	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap karakter guru dapat di kenal kemampuannya	Catatan/raport guru/catatan penilaian guru	Terciptanya kondisi yang menyenangkan		
2.2	Memahami kondisi karyawan dan pustakawan	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap karakter karyawan dan pustakawan dapat di kenal kemampuannya	Catatan penilaiannya	Terciptanya kondisi yang menyenangkan		
2.3	Memahami kondisi siswa *	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap siswa dapat di kenal sehingga dapat di sediakan	Catatan guru BK	Dapat diketahui siswa yang mengalami kesulitan belajar dan ekonomi lemah		
<b>3. PEMAHAMAN TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH</b>							
3.1	Memiliki visi tentang sekolah yang dipimpinya	Jul-15 s.d Jun 16	Terwujudnya program-program yang sedang dan akan dilaksanakan	Program jangka panjang Menengah dan pendek	Semu komponen sekolah dan sarana-prasarana		Visi akan semua personel


  
 Kepala Madrasah  
 Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta, P.d.



6. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI INOVATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1.1	Mencari peluang perubahan gagasan baru	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu memajukan sekolah agar tidak ketinggalan	Media komunikasi cetak dan elektronik	Mewujudkan sekolah yang seoptimal mungkin	APBS	Dalam hal ini kepala sekolah harus pada mencari peluang bagi kemajuan sekolah
1.2	Memiliki gagasan baru yang relevan dengan kebutuhan sekolah	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu mewujudkan gagasan baru tersebut dengan situasi sekolah	Berbagai sumber informasi yang relevan	Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan/karyawan		Kepala sekolah memiliki gagasan yang relevan dengan dunia pendidikan. Selalu mengikut perkembangan dunia pendidikan
2.1	Melakukan pembaruan di bidang KBM/BK	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Kurikulum 2013	Mewujudkan pembahasan Guru mapel dan guru pembimbing		Melalui tenaga GTT yang berkualitas SI
2.2	Melakukan pembaruan di bidang pengadaan dan pembinaan tenaga guru/karyawan	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Kurikulum 2013	Terwujudnya guru dan karyawan meningkatkan kualitasnya		Melalui tenaga GTT yang berkualitas SI
2.3	Melakukan pembaruan di bidang kegiatan ekstrakurikuler	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Buku jilid ekstrakurikuler	Terwujudnya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler		Agar kegiatan ekstra berhasil guna dan berdaya guna
2.4	Melakukan dalam menggal sumber daya di Komite dan masyarakat	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu membuat program sekolah tanpa menimbulkan keresahan	Alat komunikasi program sekolah	Terwujudnya orang tua murid yang dermawan		

MAJLIS DAIRAH MENYUSUN  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 Kepala Madrasah  
 Samud, S.Pd.  
 Tembung, Juli 2015

7. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI MOTIVATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1.1	Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya suasana ruang kantor yang nyaman dan sedap dipandang mata	Tenaga manusia Meubelair yang sesuai	Ruang kantor tata usaha Ruang kantor guru		Menyusun kerja sebaik-baiknya
1.2	Mengatur ruang kelas yang kondusif untuk bekerja	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang kelas yang nyaman belajar	Meubelair ruang kelas yang memadai Hiasan kelas yang memaskan	Peningkatan mutu pendidikan karyawan Ruang kelas yang bersih aman dan nyaman untuk belajar Siswa bisa memanfaatkan secara optimal, ruang lab yang representatif		Ruang kelas selalu dipantau terus menerus
1.3	Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang laboat yang nyaman, aman untuk kegiatan praktikum siswa	Meubelair yang memadai Alat lab yang memadai Bahan untuk praktikum siswa yang lengkap	Siswa bisa memanfaatkan secara optimal, ruang ab yang representatif		Kebersihan laboat dipantau terus menerus
1.4	Mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang perpustakaan yang kondusif	Meubelair yang memadai Alat-alat AV yang memadai	Ruang perpustakaan yang representatif, banyak dimiliki dan banyak dikunjungi, serta tempat membaca ilmu bagi siswa		Koleksi buku secara berkala dipayavakan penambahan lagi judul buku yang relevan dengan siswa
1.5	Mengatur halaman serta lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya halaman dan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi kegiatan KBYK	Hiasan taman Pot-pot bunga Alat-alat kebersihan	Halaman dan lingkungan sekolah yang asri		Setiap hari diadakan kebersihan oleh tenaga pembantu pelaksana
2.1	Mengatur suasana kerja yang harmonis sesama guru	Jul-15 s.d Jun 16	Menciptakan hubungan kerja yang harmonis memperoleh rasa kekeluargaan	Kepribadian dari kepala sekolah	Guru melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan merasa dihargakan		Setiap senin pagi diadakan pembinaan guru mencakup hubungan antar guru dalam melaksanakan tugas
2.2	Menciptakan hubungan harmonis antara kepala sekolah dan guru	Jul-15 s.d Jun 16	Sesama karyawan bisa saling memahami dan bekerja dengan baik	Kepribadian dari kepala sekolah	Suasana kerja yang harmonis dan saling menghargai		Mengadakan pembinaan dan hubungan baik antara kepala sekolah dan guru

2.4	Menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungan	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar dengan baik	Pengoptimalkan tugas humas, komite sekolah	Terjalinnya hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dengan harmonis	Hubungan antara sekolah dan masyarakat berjalan baik
3.1	Menerapkan prinsip pengabdian	Jul-15 s.d Jun 16	Mendorong guru/karyawan yang berprestasi meningkatkan gairah kerja guru dan karyawan	Piagam, pujian, materi	Guru potensial/karyawan potensial	Diberikan reward Akhir bagi yang berprestasi
3.2	Menerapkan sistem hukuman	Jul-15 s.d Jun 16	Agar guru dan karyawan yang malas kurang disiplin, melakukan kesalahan bisa berubah	Buku catatan teguran lisan, maupun tulisan	Guru/karyawan dan pembantu pelaksana yang melanggar	Erwujudnya guru & karyawan yang disiplin



S. P. D.

Tembung, Juli 2015

M. I. AL-MUHAMMADIYAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KURIKULUM 2013**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**MATA PELAJARAN :**  
**SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**

**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
**Kelas / Semester** : VII (Tujuh) / 1  
**Nama Guru** : M Thoriqul Ula, S.Pd.I  
**NBM** : 117 6647

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**

**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Tahun Pelajaran** : 2016/2017  
**Tema/Topik** : Kearifan Nabi Muhammad saw. Wujudkan Kedamaian  
**Sub Tema** : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam  
**Alokasi Waktu** : 4x40' (2xpertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
- 2.1 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
- 3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
- 4.1 Melafalkan QS. Al-'Alaq [96]: 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad saw.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menyadarkan diri akan keberadaan Allah SWT
- 1.1.2 Mengimani kerasulan Muhammad saw
- 2.1.1 Menghargai pendapat teman
- 2.1.2 Menghargai perbedaan
  
- 3.2.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw sebagai rahmatan lil ‘alamin
- 3.2.2 Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
- 3.2.3 Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam
- 3.2.4. Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam
- 3.2.5 Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
  
- 4.1.1. Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5

### **D. Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Misi Nabi Muhammad SAW. Sebagai *Khulafaaurraasyidiin*.
2. Menjelaskan Kondisi Mekkah Sebelum Islam
3. Mengidentifikasi cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
4. Mengidentifikasi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
5. Menjelaskan hikmah dari Misi Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmatan lil ‘alamin.
6. Menjelaskan keladanan dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
7. Menjelaskan keladanan dari perjuangan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
8. Menjelaskan keterkaitan Misi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan perkembangan sakwah sekarang.
9. Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5
10. Melafalkan QS. Almudatsir [74]: 1-7

### **E. Materi Ajar :**

Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam

- Kepercayaan Masyarakat Sebelum Islam
- Kondisi Sosial Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- Kondisi Ekonomi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- Kondisi Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam

## **F. Pendekatan Pembelajaran :**

Pendekatan Saintifik melalui active learning, think pair share, ceramah dan information search

## **G. Media, alat, Sumber belajar**

### **1. Media**

Gambar-gambar kondisi masyarakat Arab sebelum Islam, Power point Pembelajaran, LK

### **2. Alat**

Komputer/Laptop, LCD.

### **3. Sumber pembelajaran**

Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag, Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag, Kitab Al-Quran dan terjamahnya, Buku ensiklopedi atau buku referensi lain, Multimedia interaktif dan Internet

## **H. Langkah-langkah pembelajaran Pertemuan kesatu:**

### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- Peserta didik menjawab salam.
- Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.
- Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.
- Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

### **b. Kegiatan inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

- Peserta didik mengamati gambar.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
- Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

### **Menanya**

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.
- Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

### **Mencoba/ Mengumpulkan data**

- Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.
- Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.
- Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.

### **Mengasosiasi**

- Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk membahas tentang kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :
  - a) Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?
  - b) Mengapa kondisi tersebut muncul?
  - c) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!
- Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.
- Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.
- Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.

### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.
- Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.

### **c. Penutup (10 menit)**

- Peserta didik merefleksi pembelajaran.
- Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.
- Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.
- Guru mengucapkan salam penutup.



## **Pertemuan kedua:**

### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- Peserta didik menjawab salam.
- Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.
- Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.
- Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

### **b. Kegiatan inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

- Siswa membaca materi tentang dalil akidah Islam dan hubungan iman, Islam, dan ihsan.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
- Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

#### **Menanya**

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.
- Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

#### **Mencoba/ Mengumpulkan data**

- Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.
- Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.
- Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.

#### **Mengasosiasi**

- Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk membahas tentang kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?
- b. Mengapa kondisi tersebut muncul?
- c. Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!
- Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.
- Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.
- Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.
- Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.

#### **c. Penutup (10 menit)**

- Peserta didik merefleksi pembelajaran.
- Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.
- Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.
- Guru mengucapkan salam penutup.

### **I. Penilaian**

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Bentuk :
  - Tes : tes tertulis  
( pilihan ganda dan isian/uraian singkat )
  - Non tes : Penilaian pelaksanaan diskusi dan presentasi  
Penilaian hasil tugas diskusi  
Penilaian diri dan penilaian teman sejawat  
Penilaian spiritual  
Penugasan (individu dan kelompok)
3. Kunci dan Pedoman Penskoran : terlampir

**Mengetahui**

....., ..... 20...

**Kepala Sekolah .....**

**Guru Mapel SKI**

( \_\_\_\_\_ )

( \_\_\_\_\_ )

**NIP .....**

**NIP .....**

Lampiran :

1. Lembar Kegiatan Siswa

**Lembar Kegiatan Siswa 1**

1. Tema : Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah
2. Sub Tema : Kepercayaan dan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam
3. Mata Pelajaran : SKI
4. Kelas / Semester : VII / 1
5. Waktu pengerjaan : 25 menit
6. Petunjuk belajar :
  - a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
  - b. Pelajari materi SKI yang berhubungan dengan Kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
  - c. Kerjakan dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru
  - d. Kerjakan dengan cara diskusi dengan teknik yang ditentukan guru
  - e. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas
7. Tujuan belajar yang akan dicapai  
Pada kegiatan ini kamu dapat :
  - a. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
  - b. Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
  - c. Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam
  - d. Membandingkan kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang
8. Bacalah dengan cermat uraian materi tentang kepercayaan dan kondisi sosial masyarakat Arab sebelum Islam
9. Tugas dan langkah kerja
  - (1) Bagaimana kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab !
  - (2) Mengapa kondisi tersebut muncul ?
  - (3) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang !
  - (4) Laporkan hasil diskusi secara tertulis
  - (5) Presentasikan

## Lembar Kegiatan Siswa 2

1. Tema : Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah
2. Sub Tema : Kondisi Ekonomi dan Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam
3. Mata Pelajaran : SKI
4. Kelas / Semester : VII / 1
5. Waktu pengerjaan : 25 menit
6. Petunjuk belajar :
  - a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
  - b. Pelajari materi SKI yang berhubungan dengan Kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab sebelum Islam
  - c. Kerjakan dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru
  - d. Kerjakan dengan cara diskusi dengan teknik yang ditentukan guru
  - e. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas
7. Tujuan belajar yang akan dicapai  
 Pada kegiatan ini kamu dapat :
  - a. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
  - b. Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam
  - c. Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
  - d. Membandingkan kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang
8. Bacalah dengan cermat uraian materi tentang kondisi ekonomi dan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
9. Tugas dan langkah kerja
  - (1) Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam !
  - (2) Bagaimana kondisi politik masyarakat Arab !
  - (3) Bandingkan antara kondisi politik Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang !
  - (4) Laporkan hasil diskusi secara tertulis
  - (5) Presentasikan
2. Penilaian/Pengamatan Diskusi
  - a. Format Penilaian

NO	Nama Siswa	Aspek				Jumlah Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

- b. Rubrik penilaian :
1. Kerjasama
    - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1.
    - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2.
    - c. Jika peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3.
    - d. Jika peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4.
  2. Keaktifan
    - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1.
    - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2.
    - c. Jika peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3.
    - d. Jika peserta didik mulai keaktifan, skor 4.
  3. Partisipasi
    - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan partisipasi, skor 1.
    - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan partisipasi, skor 2.
    - c. Jika peserta didik mulai berkembang partisipasi, skor 3.
    - d. Jika peserta didik mulai partisipasi, skor 4.
  4. Inisiatif
    - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1.
    - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2.
    - c. Jika peserta didik mulai berkembang inisiatif, skor 3.
    - d. Jika peserta didik belum membudayakan inisiatif, skor 4.

c. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

3. Rubrik penilaian unjuk kerja mempresentasikan materi

a. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap namun kurang sempurna, skor 20.

- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
  - 2) Keaktifan dalam diskusi.
    - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
    - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
    - c. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
  - 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
    - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
    - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
    - c. Jika kelompok tersebut mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
- c. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Tes Tulis :

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam ?
2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam ?
3. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam ?
4. Bagaimana kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam ?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban :

1. Sebelum Islam, mayoritas orang Arab adalah penganut agama watsani / pagan (menyembah berhala). Namun ada kepercayaan lain yang berkembang di Mekkah, yaitu :
  - a. Menyembah malaikat
  - b. Menyembah Jin, Ruh, atau Hantu

Disamping itu, ada juga yang menjadi pengikut agama Nasrani, Yahudi, Majusi, ataupun Ashobi.

2. Kondisi sosial masyarakat Makkah sebelum Islam :  
Meskipun bangsa Arab memiliki karakter yang positif seperti pemberani, loyal terhadap pemimpin, ramah, ahli syair dan sebagainya, namun karakter ini terkikis oleh kejahiliyahan mereka. Mereka melakukan kebiasaan buruk seperti :
  - Minum khamr sampai mabuk
  - Berzina
  - Berjudi
  - Merampok
  - Menempatkan perempuan pada kedudukan yang rendah

- Laki-laki memiliki kebebasan untuk menikah dan menceraikan semaunya
  - Mengubur anak perempuan secara hidup-hidup
  - Berperang
  - Merampas hak orang lain secara paksa
  - Sistem perbudakan, dengan menyiksa dan memperlakukan budak semaunya.
3. Kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam :
- Bangsa Arab memiliki mata pencaharian :
- Peternakan, khususnya bangsa Badui.
  - Pertanian, bagi masyarakat kota yang tinggal di daerah subur seperti Yaman, Thaif, Madinah, Najd, Khaibar.
  - Perdagangan/perniagaan, khususnya penduduk Mekkah yang melakukan perjalanan dagang ke Yaman pada musim dingin dan ke Syam pada musim panas.
- Mereka memiliki pusat perdagangan seperti Ukaz, Mijannah, dan Zul Majaz. Yang juga berfungsi sebagai pusat pertemuan sastrawan, penyair dan orator. Dalam bidang ekonomi, riba sudah menjadi tradisi dan lazim dipraktikkan. Adapun sarana transportasi yang utama adalah unta yang dianggap sebagai perahu padang pasir.
4. Kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam :
- Belum memiliki sistem pemerintahan yang mapan.
  - Terbagi menjadi dua (2) bagian berdasarkan batas teritorial : al-hadharah dan al-badawah.
  - Dipengaruhi oleh :
    - (a) Interaksi dunia Arab dengan kekaisaran Byzantium dan Persia
    - (b) Persaingan antara agama Yahudi, Nasrani, dan Zoroaster.
  - Adanya fanatisme suku yang sering melahirkan peperangan.
  - Terdapat sepuluh (10) jabatan tinggi yang dipegang oleh kabilah Quraisy :
    - (a) Hijabah (penjaga kunci ka'bah)
    - (b) Siqayah (penjaga mata air zam-zam)
    - (c) Diyat (kekuasaan hakim sipil dan kriminal)
    - (d) Sifarah (kuasa usaha negara atau duta)
    - (e) Liwa (jabatan ketentaraan)
    - (f) Rifadah (pengurus pajak bagi fakir miskin)
    - (g) Nadwah (jabatan ketua dewan)
    - (h) Khaimman (pengurus balai musyawarah)
    - (i) Khazinah (jabatan administrasi keuangan)
    - (j) Azlim (penjaga panah peramal)

#### Pedoman Penskoran

Skor per – item soal : 5

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (20)

5. Penugasan :

Tugas individu mencari ayat-ayat Al-Qur'an (cukup 1) yang menjelaskan tentang kondisi masyarakat Arab atau Mekkah sebelum datangnya Islam dan menuliskannya di kertas HVS atau folio. Contoh :

- |                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| (1) QS. An-Nahl [16]: 58-59   | : | Perlakuan terhadap anak perempuan          |
| (2) QS. An-Nahl [16]: 5-8     | : | Keutamaan unta (hewan ternak)              |
| (3) QS. Al-Humazah [104]: 1-3 | : | Orang Arab praktek riba dan menumpuk harta |
| (4) QS. An-Najm [53]: 19-20   | : | Menyembah berhala                          |
| (5) QS. Az-Zumar [39]: 3      | : | Berhala sebagai perantara                  |
| (6) QS. Az-Zumar [39]: 38     | : | Mempercayai Allah tapi tidak beribadah     |
| (7) QS. Az-Zukhruf [43]:      | : | Mengikuti leluhur                          |

6. Pedoman observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

#### 7. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

Materi Pokok : .....

#### PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek ( ) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ulangan tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### 8. Lembar Penilaian Antar Peserta Didik Sikap Disiplin (Penilaian Teman Sejawat)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1.33$

No. 0004403



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

### SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2061423604403

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo dan Dekan selaku Ketua LPTK Rayon 206, menyatakan bahwa:

**NUR KHOLIS**

Nomor peserta 14032323620502, lahir di Temanggung pada tanggal 30 Juni 1969  
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi Qur'an-Hadist



Mubbin, M. Ag.



02 Desember 2014  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
M. Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUAI KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA



MENGENSAHKAN  
Salinan copy sesuai dengan aslinya  
dari Keputusan Menteri Agama  
tentang Penetapan Perguruan  
Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo dan Dekan  
sebagai Ketua LPTK Rayon 206, menyatakan bahwa:  
Darmun, M. Ag  
564424 19303 1 003

## SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2061423504302

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Perguruan  
Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo dan Dekan  
sebagai Ketua LPTK Rayon 206, menyatakan bahwa:

**BUDIYONO**

Nomor peserta 14032323520326, lahir di Temanggung pada tanggal 05 Juni 1970  
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi Akidah-Akhlak



Prof. Dr. H. Mubibin, M. Ag.  
2 198703 1 007



Prof. Dr. H. Mubibin, M. Ag.  
24 199303 1 003

Surabaya, 02 Desember 2014  
Dekan, Universitas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Yogyakarta

No. 0004302

Nomor: M.06.01/01/PP.01.11  
Tanggal: .....



ABDUL DJAMIL, M.A. t  
0141982031003



Dr. H. IBNU HADJAR, M.Ed. 4  
195805071984021002

8 Desember 2009  
Fakultas Tarbiyah/Ketua Rayon 6,

DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA



### SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 060971304077

MUHTADI

Nomor Peserta 09032371320007, lahir di Temanggung pada tanggal 19 Agustus 1955

Guru di Madrasah Tsanawiyah

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi FIQIH

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/PP/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, IAIN Walisongo Semarang selaku Rayon 6, menyatakan bahwa :

Mengetahui dan Menyetujui  
IBNU HADJAR, M.Ed  
NIP. 195805071984021002

NOMOR : 000-4077



Wawancara dengan guru PAI



Lingkungan MTs Al-Mu'min



Halaman sekolah yang bersih



Ruang Kepala Sekolah



Halaman MTs Al-Mu'min



Masjid MTs Al-Mu'min



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Anis Choiru Nisa  
Nomor Induk : 13410187  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI KERJA DAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS  
AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 April 2017











Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 001

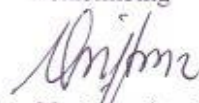


**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Anis Choiru Nisa  
 NIM : 13410187  
 Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.  
 Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	5 Mei 2017	1	Revisi latar belakang masalah dan metode penelitian	
2	10 Mei 2017	2	Penambahan landasan teori	
3	17 Mei 2017	3	Membuat pedoman pengumpulan data	
4	5 Agustus 2017	4	Revisi BAB I	
5	18 Agustus 2017	5	Revisi BAB II	
6	25 Agustus 2017	6	Revisi BAB III	
7	6 September 2017	7	Revisi BAB IV	
8	12 September 2017	8	Penambahan tabel peran kepala sekolah dan profesionalisme guru	
9	20 September 2017	9	Revisi abstrak dan lampiran	
10	2 Oktober 2017	10	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 2 Oktober 2017  
 Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.  
 NIP. 19680110 199903 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth :

Nomor : 074/5241/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-1601/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Tanggal : 18 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG"** kepada :

Nama : ANIS CHOIRU NISA  
NIM : 13410187  
No. HP/Identitas : 085799697646 / 3323134812950002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung,  
Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 19 Mei 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpstsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpstsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2253/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5241/Kesbangpol/2017 Tanggal : 19 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANIS CHOIRU NISA
2. Alamat : Gunungpring RT : 002 RW : 002 Sanggrahan, Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG
- b. Tempat / Lokasi : MTs Al-mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 29 Mei 2017 sampai 31 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : Drs. H. Rofik, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

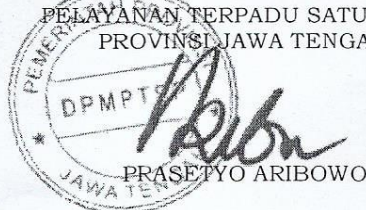
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Mei 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 26 Mei 2017

Nomor : 070/4873/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Temanggung  
u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2253/04.5/2017 Tanggal 26 Mei 2017 atas nama ANIS CHOIRU NISA dengan judul proposal PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ANIS CHOIRU NISA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



معهد المؤمن للتربية الإسلامية محمديّة  
**MTs AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH**  
**TEMBARAK TEMANGGUNG**

**NPSN: 20364491      TERAKREDITASI: A**

Kampus Putri : Jl. KH Abdurrahman No. 1-3 Purwodadi, Tembarak, Temanggung, Telp. 0293-4903344  
Kampus Putra : Jl. Imam Subaweh No. 1 Kauman Selopampang Temanggung Telp: 0239-4902560  
Email: mtsalmukmintemanggung@gmail.com / website: mtsalmukmintemanggung.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**Nomor: 221.E/29/PP.00.5/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Kabupaten Temanggung, menerangkan bahwa:

Nama : Anis Choiru Nisa  
NIM : 13410187  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan baik di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Kabupaten Temanggung pada 29 Mei s.d 31 Agustus 2017, dengan judul **"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di MTs Al-Mu'min Muhamamdiyah Tembarak Temanggung"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 5 Agustus 2017

Kepala Madrasah



*[Signature]*  
Samsul, S.Pd.

NBM. 869 292



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Mansud Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : ANIS CHOIRU NISA**  
**NIM : 13410187**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**92.50 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**Selamat**

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : ANIS CHOIRU NISA  
**NIM** : 13410187  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA N 1 Pleret dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suisyanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91.65 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

165

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.176/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Anis Choiru Nisa  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 08 Desember 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410187  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Jelok, Beji  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurkuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.11/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anis Choiru Nisa :

تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.560/2017

This is to certify that:

Name : **Anis Choiru Nisa**  
Date of Birth : **December 08, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 23, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 23, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Anis Choiru Nisa  
 NIM : 13410187  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	80		B
2.	Microsoft Excel	30		E
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	90		A
5.	Total Nilai	71.25		B
Predikat Kelulusan			Memuaskan	

RIAN Yogyakarta, 9 Juni 2016  
 Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.1/PP/00.9/2752.II/2013



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANIS CHOIRU NISA  
NIM : 13410187  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
(Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran))

Surabaya, 2 September 2013

**Dr. Sekar Ayu Aryaní, M. Ag.**  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



NIP. 19591218 197803 2 001

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

**ANIS CHOIRU NISA**  
sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :  
"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui  
Wakil Rektor  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,  
Presiden

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013  
Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Anis Choiru Nisa  
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 8 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Sekarang : Jalan Tri Dharma GK 4/783 RT 76 RW 18  
Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan  
Gondokusuman, Kabupaten Yogyakarta  
Alamat Asal : Gunungpring, RT 02 RW 02 Sanggrahan,  
Kranggan, Temanggung  
No HP : 085799697646  
Alamat Email : [anisa5060@gmail.com](mailto:anisa5060@gmail.com)  
Nama Orang Tua : a. Nama Ayah : Rujito Tamat Raharjo  
b. Nama Ibu : Sayup  
Pekerjaan Orang Tua : Guru  
Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD N 1 Sanggrahan (2002-2007)
2. Mts Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak (2007-2010)
3. MA Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak (2010-2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya  
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 September 2017

Penulis



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187